KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat
Vol.2, No.6 November 2024
e-ISSN: 3030-8631; p-ISSN: 3030-864X, Hal 113-123
DOI: https://doi.org/10.61722/japm.v2i6.2801

PELATIHAN MEMBACA AL-QURAN MELALUI METODE TILAWATI BAGI SISWA SMAN 2 PALANGKA RAYA

Wahyudi
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Indonesia
Noorazmah Hidayati
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Indonesia
Muhammad Fahrianor
SMA Negeri 2 Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Indonesia
Korespondensi penulis: cswahyudi6@gmail.com

Abstrak. *The main focus of this service is training in reading the Al-Quran using the Tilawati method for SMA Negeri 2 Palangka Raya, as the aim of this service is to arouse and increase students' interest and motivation in reading the Al-Quran, providing skills and understanding. in correct and appropriate reading makhorijul letters, in improving students' ability and skills in reading the Al-Quran using the Tilawati method. This service method uses the Service Learning (SL) method. Service learning is a form of learning process strategy that integrates the benefits of community service through appropriate learning and reflection, provides rich learning experiences, builds a sense of responsibility, and strengthens the community. As for the results of the implementation of this training activity, students with the recitation method saw their understanding improve much more and significantly after being given an explanation of how to read the Al-Quran very well and correctly so that it was in accordance with the makhorijul letters and tajwid. This was indicated by the few mistakes they read after given training using the recitation method.*
Keywords: *Al-Quran reading training; Tilawati method; High School Students*

Abstrak. Adapun yang menjadi fokus utama pengabdian ini adalah tentang pelatihan membaca Al-Quran dengan menggunakan metode Tilawati bagi SMA Negeri 2 Palangka Raya, sebagai mana tujuan dari pengabdian ini untuk membangkitkan dan menambah minat dan motivasi siswa dalam membaca Al-Quran, memberikan keterampilan dan pemahaman yang dalam terhadap makhorijulhuruf bacaan yang benar dan tepat, dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca Al-Quran siswa dengan menggunakan metode Tilawati. Metode pengabdian ini menggunakan metode Service Learning (SL) Service learning merupakan suatu bentuk strategi proses pembelajaran yang mengintegrasikan manfaat pengabdian kepada masyarakat melalui pembelajaran dan refleksi yang tepat, memberikan banyak pengalaman belajar yang kaya, membangun rasa tanggung jawab, dan memperkuat komunitas. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini para siswa dengan metode tilawah pemahaman mereka jauh lebih terlihat meningkat dan signifikan setelah diberikannya penjelasan tata cara membaca Al-Quran dengan sangat baik dan benar sehingga sesuai makhorijul huruf dan tajwidnya hal ini ditandai oleh sedikitnya kesalahan yang mereka baca setelah diberikan pelatihan menggunakan metode tilawah.
Kata Kunci: *Pelatihan membaca Al-Quran; metode Tilawati; Siswa Menengah Atas*

PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu amal ibadah yang sangat mulia dan memiliki banyak manfaat untuk meraih keberkahan dan rahmat dari Allah SWT. Namun, di zaman sekarang minat di kalangan generasi muda, khususnya siswa SMA sekolah menengah atas, dalam mempelajari Al-Qur'an seringkali menurun. Membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap umat islam, akan tetapi kemampuan membaca Al-Quran di kalangan umat muslim saat ini masih memprihatinkan karena sebagian besar penduduk negeri ini yang mayorits notabene adalah beragama Islam, jelas memiliki kemampuan membaca Al-Qurannya sangatlah minim di zaman modern ini (Surawan dkk. 2024). Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya metode pembelajaran yang menarik dan efektif padahal

Received Juli 30, 2024; Revised September 30, 2024; November 5, 2024
* Wahyudi, cswahyudi6@gmail.com

kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan bagian penting dari pengamalan ajaran Islam, khususnya dalam memperdalam keimanan dan praktik ibadah sehari-hari, dengan demikian inilah hal yang harus menjadi pertamakali di lakukan supaya belajar dapat lebih mendalam adalah tentang cara membaca Al-Quran.

Membaca Al-Qur'an dengan baik, seseorang harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu tajwid, ilmu yang mempelajari tentang cara membaca Al-Quran dengan benar, termasuk cara melafalkan huruf-huruf Arab, hukum bacaan tertentu, dan panjang pendeknya bacaan (Surawan 2011). Tentunya untuk mengetahui hukum-hukum yang terkandung dalam Al-Quran umat muslim harus mempelajarinya terlebih dahulu diawali sejak dini hingga mereka mampu mengamalkan isi maknanya, inilah merupakan kewajiban mempelajari Al-Quran karena merupakan kewajiban dalam mengamalkan Al-Quran (Tabroni, M. Arsad Ibrahim, dan Ninda Nurbayani 2020).

Al-Quran merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, adalah sumber hukum Islam yang komprehensif sekaligus panduan hidup yang sempurna, setiap ayatnya mengandung hikmah dan makna yang mendalam, isi Al-Quran mencakup berbagai macam topik, mulai dari aturan ibadah, kisah-kisah para nabi, hukum-hukum, hingga nasihat-nasihat kehidupan serta memberikan petunjuk bagi umat manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Quran adalah kitab suci yang menjadi panduan atau pedoman hidup bagi setiap manusia, Mana' *Kahlil al-Qattan* berpendapat bahwa lafazh Al-Quran berasal dari kata qara-a yang maknanya mengumpulkan dan menyatukan, *qira'ah* berarti menyatukan huruf-huruf dan kata-kata yang satu dengan yang lainnya menjadi suatu tatanan ke dalam suatu ucapan yang tersusun dengan teratur dan rapi (Albersa, Kustati, dan Gusmirawati 2023). Sebagaimana dikemukakan Abdul Wahab Khallaf dalam Dasrizal (Dasrizal 2017), bahwa: Al-Quran adalah Firman Allah yang diturunkan ke dalam hati Rasulullah Muhammad SAW melalui perantara Ruhul Amin (Jibril AS) beserta lafal bahasa Arab dan makna yang sebenarnya, sehingga menjadi bukti hujjah bagi Rasulullah bahwa dialah sesungguhnya Rasulullah, yang menjadi pegangan hidup bagi umatnya, memberikan petunjuk kepada umatnya, dan menjadi sarana untuk mendekatkan diri dan beribadah kepada Allah apabila membacanya. Membaca Al-Quran itu penting, oleh karena itu sebaiknya sebagian orang tua bisa memberikan perhatian lebih kepada anaknya agar bisa termotivasi untuk belajar membaca Al-Quran dengan baik dan benar (Surawan, Rizki, dan Ajahari 2022). Allah SWT juga akan memberikan ganjaran kebaikan bagi siapa saja yang membaca Al-Qur'an, sebagaimana yang sudah disebutkan dalam firman-Nya :

اِنَّ الَّذِيْنَ يَتْلُوْنَ كِتٰبَ اللّٰهِ وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ وَاَنْفَقُوْا مِمَّا رَزَقْنٰهُمْ سِرًّا وَّعَلَانِيَةً يَّرْجُوْنَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُوْرَۙ لِيُوَفِّيَهُمْ اُجُوْرَهُمْ وَيَزِيْدَهُمْ مِّنْ فَضْلِهٖۗ اِنَّهٗ غَفُوْرٌ شَكُوْرٌ

Artinya: "*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mengerjakan salat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri"* (QS. Faathir: 29-30) (Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam 2021).

Dalam Hadits Rasulullah SAW juga banyak menyebutkan akan pentingnya membaca Al-Quran dan pengajaran Al-Quran bagi anak-anak diantaranya:

لَاثِ ى ثَعَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اَدِّبُوْا اَوْلَادَكُمْ عَلَ ظِلِّ اللهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ ظِلَّهُ مَعَ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ اَهْلِ بَيْتِهِ وَ قِرَأَةُ الْقُرْاَنِ فَإِنَّ حَمْلَةَ الْقُرْاَنُ فِيْ اَنْبِيَائِهِ وَاَصْفِيَائِهِ

Dari Ali R.A ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : "Didiklah anak-anak kalian dengan tiga macam perkara yaitu mencintai Nabi kalian dan keluarganya serta membaca Al-Qur'an, karena sesungguhnya orang yang menjunjung tinggi Al-Qur'an akan berada di bawah lindungan Allah, diwaktu tidak ada lindungan selain lindungan-Nya bersama para Nabi dan kekasihnya" (H.R Ad-Dailami)

Membaca Al-Quran memerlukan metode yang benar-benar sesuai, tepat dan sangat cocok bagi siswa, sehingga metode dalam pembelajaran yang baik dan bagus adalah bisa membina kegiatan belajar bagi siswa, dan usaha guru dalam pemilihan metode yang baik merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu kualitas standar pengajaran atau pendidikan yang menjadi tanggung jawab (Sa'diyah 2022). Membaca Al-Quran tentunya sangat berbeda dengan komunikasi atau percakapan sehari-hari, oleh karena itu, sebagai umat Islam, kita dianjurkan untuk mempelajari hukum bacaan, harakat dan makhorijul huruf dengan sebaik-baiknya agar dapat memahami Al-Quran kitab suci dengan benar (Syaifullah dkk. 2021). Tentu, sebagai pengajar, menciptakan inovasi dalam pengajaran adalah hal yang sangat penting. Inovasi tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Suatu metode sangat mempengaruhi tercapai atau tidaknya suatu informasi secara sempurna atau tidak, metode pembelajaran merupakan salah satu bagian komponen penting secara keseluruhan interaksi di dalam pembelajaran (Chahnia, Kustati, dan Amelia 2023). Dalam suatu pembelajaran dengan penggunakan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat akan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan baik (Syafruddin 2024).

Metode berbasis Al-Quran sebagai sumber paling utama dalam pembelajaran tajwid dimana siswa belajar bagaimana cara membaca huruf-huruf Al-Quran dan menerapkan hukum-hukum tajwid langsung dari Al-Quran itu sendiri, metode ini membantu siswa dalam memahami dan mengenali huruf-huruf Al-Qur'an dan memahami hukum-hukum aturan tajwid secara konkret (Adawiyah dkk. 2024). Dalam bahasa Arab, metode disebut dengan istilah " *thariqah* ", yang mengacu pada langkah-langkah strategi yang diambil atau dipersiapkan untuk menyelesaikan suatu tugas (Setiawan dan siti zakiah 2022). Menurut Abdul Haris Pito, metode merupakan suatu jalan atau cara pendekatan yang lurus yang digunakan pengajar dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran serta kompetensi yang dibutuhkan (Pito 2019). Menurut Hasby Ashydiqih dalam M. Ilyas dan Armizi, metode mengajar juga dapat diartikan suatu strategi yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu selama proses pengajaran (Ilyas dan Armizi 2020). Metode pengajaran Al-Quran merupakan kegiatan antara guru dan siswa ketika dalam proses kegiatan pembelajaran dengan harapan terwujudnya keberhasilan siswa dalam membaca Al-Quran (Lovinary dan Rokhman 2023). Metode pembelajaran Al-Quran adalah pondasi yang paling pertama yang menjadi inti dasar dalam proses pengajaran Al-Quran pada siswa. Begitu banyak sekali ayat-ayat dalam Al-Quran dan hadis yang menjelaskan betapa sangat pentingnya mempelajari dan memperdalam Al-Quran yaitu dengan cara belajar membacanya, maka diantara salah satu dari metode belajar Al-Quran yang dapat digunakan adalah metode Tilawati.

Seiring kemajuan zaman maka banyak berbagai metode-metode yang diciptakan untuk menonjolkan keberhasilan siswa dalam membaca Al-Quran dengan ciri khas tertentu untuk

mencapai keberhasilan dalam belajar (Arfiani, Febriana, dan Fazriah, Nadyathul 2016). Banyak metode yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran membaca Al-Quran, tetapi salah satu yang paling efektif adalah metode Tilawati. Pengertian metode Tilawati, menurut pengarangnya H. Ali Muaffa dkk, adalah suatu metode pengajaran Al-Quran yang menggunakan strategi pengajaran dengan pendekatan yang selaras antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal dan "keaslian membaca" melalui sistem individual atau perorangan dengan menggunakan teknik "baca simak", yang diharapkan bahwa metode ini dapat mengurangi, bahkan sepenuhnya menghilangkan, kesulitan-kesulitan dalam pengajaran Al-Quran (Pujiana, Lisnawati, dan Kamalludin 2020). Metode Tilawati juga mempunyai strategi pembelajaran yang mengambil pendekatan seimbang antara pembiasaan dengan memadukan metode pembelajaran klasikal dan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi siswa pada saat proses belajar mengajar (Amin dan Ramli 2019). Metode Thilawati berfokus dan menekankan pada penguasaan kaidah tajwid melalui pendekatan sistematis, mulai dari pengenalan huruf, pemahaman bacaan hingga pengucapan lancar (Kusmita, Hartati, dan Alfajar 2024). Berdasarkan penjelasan di atas yang dimaksud metode tilawah adalah sebuah pendekatan pembelajaran Al-Quran yang dirancang untuk memudahkan dan mengefektifkan proses belajar membaca Al-Quran dan memudahkan siswa dalam mempelajari Al-Quran dengan pendekatan yang sistematis dan bertahap, siswa diharapkan dapat dengan mudah memahami dan menguasai bacaan Al-Quran dengan baik dan benar.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eva Selvia, Rahmad dan Sulistyowati (2023) (Selvia, Rahmad, dan Sulistyowati 2023), yang berjudul “Pelatihan Membaca Al-Quran melalui Metode Tilawati bagi Siswa Sekolah Dasar”. Dalam penelitian PKM ini pelatihan membaca Al-Quran yang benar dan tepat, melalui metode tilawati bagi siswa akan memberikan pemahaman, kemampuan dan keterampilan membaca Al-Quran untuk siswa menggunakan metode tilawati. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aminudin dan Ilyas Nuryasin (2023) (Aminudin dan Nuryasin 2023), yang berjudul “Pelatihan belajar tilawati.com di Lembaga TPQ Tilawati Cabang Batu Malang”. Penelitian-penelitian tersebutlah membahas mengenai metode tilawati dipakai sebagai peroses pembelajaran dasar dalam Al-Quran untuk belajar Al-Quran secara baik dan benar sesuai dengan kaidah dan ketentuan belajar Al-Quran yang mengikuti kebenaran makhorijul huruf, tajwid dan panjang pendek, sehingga dapat dipakai oleh anak anak pendidikan dasar, remaja sampai dengan orang tua yang berkeinginan untuk belajar membaca Al-Quran. Penelitian inilah yang menjadi ide dasar bagi peneliti untuk meneliti mengenai Pelatihan membaca Al-Quran melalui metode tilawati bagi siswa SMAN 2 Palangka Raya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan pengamatan tersebut, mahasiswa Asistensi mengajar (MBKM) melakukan suatu pengamatan untuk dilakukannya pelatihan membaca Al-Quran di SMA Negeri 2 Palangka Raya. SMA Negeri 2 merupakan salah satu diantara lembaga pendidikan yang ada di kota Palangka Raya, di sekolah tersebut masih sama sekali belum menerapkan atau melaksanakan metode Tilawati dalam pengajaran membaca Al-Quran. Dalam tersebutlah metode yang digunakan dalam membaca Al-Quran yang ada di SMA Negeri 2 masih menggunakan metode biasa, dan dari hasil pengamatan yang dilaksanakan dan dilakukan di SMA Negeri 2 masih banyak siswa yang beragama Islam yang masih belum bisa membaca Al-Quran dengan sesuai dan benar yang sesuai makhorijul huruf dan bacaan tajiwdnya. Oleh karena itu, perlu dirasa untuk melakukan sebuah pengabdian kepada para siswa sekolah. Sehingga mahasiswa MBKM inisiatif memberikan judul pengabdian dengan judul Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati bagi siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya.

Berdasarkan paparan uraian yan menjadi fokok permasalahan pada konteks yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang menjadi objek kajian pada pengabdian ini supaya terstruktur, terarah dan sesuai dengan apa yang mau direncanakan. Adapun tentang fokus utama pengabdian adalah tentang pelatihan membaca Al-Quran menggunakan metode Tilawati di SMA Negeri 2 Palangka Raya, yang dimana tujuan dari pengabdian ini untuk membangkitkan dan menambah minat dan motivasi siswa dalam membaca Al-Quran, memberikan keterampilan dan pemahaman yang dalam terhadap makhorijulhuruf bacaan yang benar dan tepat, dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca Al-Quran siswa dengan menggunakan metode Tilawati.

METODE PENELITIAN

Service learning merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan pada pelayanan terhadap diri sendiri, pelayanan kepada orang lain, dan pelayanan terhadap lingkungan (Aliffia Teja Prasasty, Isroyat 2022). Menurut Kaye dalam Nurina Hidayah (2024) pada metode *service learning* terdiri dari tiga langkah, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. *Service learning* dituntut untuk memerlukan perubahan nyata tidak hanya sekedar memperoleh pengetahuan untuk diri sendiri, namun juga menggunakan pengetahuan tersebut untuk membantu orang lain (Kurniawan dan Surawan 2024). Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan berupa pelatihan membaca Al-Quran melalui metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca Al-Quran siswa di SMAN 2 Palangka Raya. Waktu pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 4x pertemuan pada bulan september hingga bulan Oktober 2024. Data dikumpulkan dari subjek yang menjadi sumber informasi utama penelitian. Perkataan dan tindakan menjadi sumber data utama penelitian ini. Sumber tambahan lainnya berupa data tambahan seperti data tertulis dan foto adalah sumber tambahan lainnya (Muthaharoh, Surawan, dan Dwi Sapitri 2024). Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dengan metode service learning sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
   Melakukan survei awal untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Quran siswa dengan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi siswa dalam membaca Al-Quran serta mempersiapkan materi pelatihan yang sesuai dengan level kemampuan siswa.
2. Tahap Pelaksanaan
   Memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan metode pelatihan kepada siswa dengan mengikuti langkah-langkah metode Tilawati secara sistematis, mulai dari pengenalan makhorijulhuruf, tajwid, hingga bacaan ayat.
3. Tahap Evaluasi
   Melakukan tes akhir untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Quran secara berkala untuk memantau perkembangan siswa..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun tahapan pelatihan siswa SMAN 2 Palangka Raya dalam membaca Al-Quran melalui metode tilawati dilaksanakan di Mushola di dalam lingkungan SMAN 2 Palangka Raya setiap hari Jum'at sore jam 02.00 WIB setelah mereka pulang sekolah sampai selesai, yang mengikuti pelatihan ini paling banyak diikuti oleh kelas XI tujuan mereka mengikuti pelatihan ini agar sangat bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar yang sesuai makhorijul huruf dan bacaan

tajwidnya. Hal yang ditemukan banyak diantara siswa sudah mampu membaca Al-Quran tanpa mengeja. Namun tidak semua siswa mampu membaca Al-Quran dengan lancar sesuai kaidah Tajwid yang benar, terutama dalam pengucapan Makrajnya dan belum dapat meningkatkan kualitas dan target-target bacaan Al-Quran siswa karena pada dasarnya mereka masih banyak kurang dalam memahami itu, sehingga kegiatan pelatihan ini penting dilaksanakan. Untuk mengatasi masalah tersebut, siswa SMAN 2 Palangka Raya menerima pelatihan dalam membaca Al-Quran melalui metode tilawati, maka dibutuhkannya suatu metode yang efektif yang membantu siswa dalam mudah memahami bacaan Al-Quran hal tersebut senada dengan (Azis 2019) Adanya metode pembelajaran menunjukkan betapa pentingnya metode dalam sistem pembelajaran, sasaran dan materi yang baik dapat memberikan hasil yang buruk jika tidak didukung oleh metode penyampaian yang tepat. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode tilawati merupakan merupakan metode belajar mengajar menggunakan buku tilawati khusus yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 6 dengan cara membaca Al-Quran menggunakan lagu dengan 2 pendekatan yaitu klasikal dan baca simak (Nurhasanah dan Nur 2023) Sedangkan Pendekatan yang digunakan adalah klasikal baca simak adalah sebuah metode pembelajaran ini dimulai dengan kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama antara guru dan siswa yang sudah ditentukan pada halaman yang telah dipilih, Setelah dianggap mahir, siswa akan berlatih membaca secara pola simak sambil diperhatikan oleh guru paada tahap ini, guru dan siswa akan bersama-sama membaca surat-surat pendek (Afandi 2023).

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan para peserta siswa dengan metode tilawah pemahaman mereka jauh lebih terlihat dan signifikan setelah diberikannya penjelasan mengenai bagaimana cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai makhorijul huruf dan bacaan tajwidnya hal ini ditandai oleh sedikitnya kesalahan yang mereka baca setelah diberikan pelatihan menggunakan metode tilawah.

Kegiatan pelatihan membaca Al-Quran bagi siswa SMA sangatlah penting terutama di sekolah umum seperti SMAN 2 Palangka Raya, karena Al-Quran adalah dasar dari ajaran Islam yang harus dipahami dan diterapkan oleh umat Islam. Pelatihan membaca Al-Quran dengan metode Tilawati di SMAN 2 Palangka Raya adalah langkah yang sangat penting dalam pembentukan kemampuan dasar membaca Al-Quran yang benar dan pemahaman agama yang mendalam bagi siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga mendukung perkembangan mental, spiritual, dan karakter siswa secara keseluruhan, mempersiapkan mereka untuk menjadi pribadi yang unggul dalam beragama. Pelatihan membaca Al-Quran menggunakan metode Tilawati memberikan suatu dasar yang kuat bagi siswa untuk membaca dengan tajwid yang benar. Kemampuan membaca yang tepat ini penting karena kesalahan dalam membaca dapat mengubah makna ayat-ayat Al-Quran. Metode Tilawati mengajarkan dengan cara yang bertahap dan jelas, dimulai dari pengenalan Makhorijul huruf, hingga kefasihan membaca. Dengan demikian, siswa dibimbing untuk mencapai bacaan yang baik dan benar.

1. **Tahap Persiapan**

   Setelah melakukan beberapa tinjauan dan pengamatan langsung, maka mahasiswa Asistensi mengajar MBKM melakukan persiapan terhadap keadaan siswa yang perlu ditingkatkan mengenai kemampuan yang dimilikinya dalam hal membaca Al-Quran, sehingga untuk mahasiswa Asistensi mengajar MBKM akan melakukan pelatihan dalam membaca Al-Quran dengan menggunakan metode Tilawati. Pelatihan tersebut merupakan

program kerja dan wujud dari rasa kepedulian mahasiswa asistensi mengajar MBKM untuk membantu para siswa SMAN 2 Palangka Raya dalam membaca Al-Quran.

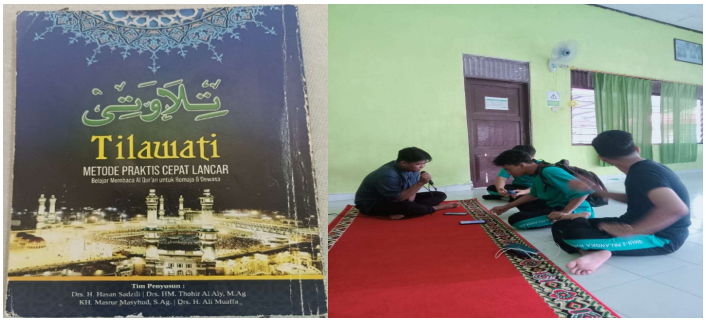

Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Metode Tilawati

Pelatihan dilakukan selama 2 bulan terhitung 4 September 2024 s/d 28 Oktober 2024 yang dilaksanakan pada pukul 02.00-Selesai WIB. Pelatihan membaca Al-Quran menggunakan buku yang berjudul Tilawati yang terdiri dari jilid 1 samapai 6. Metode Tilawati membuat para siswa semakin lebih mudah dalam memahami dari apa yang telah diajarkan dan dijelaskan oleh guru karena metode Tilawati ini diharuskan membaca bacaan huruf hijaiyahnya selalu diperhatikan dan selalu diulang-ulang terus menerus sehingga siswa dapat lebih cepat mudah mengingatnya. Guru memperaktekan membaca perbarisnya dengan perlahan sampai selesai oleh karena itu metode Tilawati dianggap dapat mempermudah siswa memahami apa yang disampaikan gurunya.

2. **Tahap Pelaksanaan**

Mahasiswa Asistensi mengajar MBKM terlebih dahulu mengenalkan dan mengajarkan cara membaca Al-Quran yang sesuai dengan kaidah makhorijul huruf dan bacaan tajwidnya. Pengajaran ini membantu dan mendorong siswa supaya dapat membaca Al-Quran yang sesuai dengan makhorijul huruf dan kaidah-kaidah tajwid. Sebelum siswa membaca Al-Quran tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan menerapkan dua langkah-langkah yakni membaca mendengarkan dan membaca bersama-sama dengan teknik klasikal dan teknik baca simak. Membaca Mendengarkan Saat proses pembelajaran berlangsung, guru terlebih dahulu akan menjelaskan atau membacakan satu halaman pada buku tilawati berdasarkan tingkatan jilid siswa dan siswa akan mendengarkan serta memperhatikan bacaan dari guru kemudian setelah bisa kemudian guru dan siswa akan mengulanginya kembali secara bersama-sama.

Gambar 2. Pre-test Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa

Pelatihan akan dimulai dengan memberikan Pre-test, setelah siswa memahami apa yang disampaikan kemudian kegiatan Pre-test dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa (Aida, Hidayati, dan Fahriannor 2024). Dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an, pretest akan mengukur kemampuan dasar siswa dalam membaca huruf hijaiyah, melafalkan tajwid, dan memahami bacaan Al-Quran. Siswa akan diminta satu-satu untuk membaca Tilawati sesuai dari jilid atau levelnya secara bergantian sambil menunggu kemudian yang lain menyimak dari bacaan temannya dimana letak kesalahannya akan dibenarkan secara bersama-sama, sehingga dapat diperbaiki, saling koreksi ini juga akan melatih kemampuan siswa dalam membaca.

3. **Tahap Evaluasi**

Tahap terakhir melaksanakan evaluasi terhadap pendampingan pembelajaran yang diberikan yang mulai dari awal hingga akhir pertemuan pembelajaran yang telah dilakukannya selama pelatihan ini, untuk mengetahui seberapa dan sejauh mana siswa telah memahami materi yang disampaikan selama pelatihan yang diberikan. Evaluasi digunakan untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran membaca Al-Quran yang telah ditetapkan.

Gambar 3. Evaluasi Akhir (Posttest)

Sebagai bentuk evaluasi akhir dalam pengabdian dilakukannya post-test untuk mengetahui keterampilan dan kemampuan dalam membaca Al-Quran setelah beberapa kali diadakannya pelatihan membaca menggunakan metode Tilawati. Evaluasi dilakukan dengan praktik baca simak dan membaca buku tilawati secara bergantian, kemudian setelahnya guru menilai secara langsung bacaan dari siswa secara bergantian dari halaman yang telah ditunjuk dan diarahkan oleh guru, sesuai dengan bacaan makhorijul huruf dan bacaan tajwidnya.

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan Pelatihan membaca Al-Quran Pada Siswa SMAN 2 Palangka Raya, telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Program ini tidak hanya mengajarkan cara membaca Al-Quran, tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk terus belajar dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan metode Tilawati dalam pelatihan membaca Al-Qur'an di SMAN 2 Palangka Raya telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMAN 2 Palangka Raya

dengan menggunakan metode Tilawati telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Program ini tidak hanya memberikan manfaat akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih religius dan berakhlak mulia. Keberhasilan program ini membuktikan bahwa dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan dukungan dari berbagai pihak, pembelajaran Al-Quran di sekolah dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, Rabiyatul, Nabila Faizah Haris, Universitas Lambung Mangkurat Alamat, Jalan Brig Jend Hasan Basri, kec Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, dan Kalimantan Selatan. 2024. "Pentingnya Pendidikan Tajwid dalam Pembentukan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Kalangan Siswa Sekolah Dasar." *Religion : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3(2):337–46.

Afandi, Idris. 2023. "Penerapan Metode Klasikal Baca Simak Terhadap Hafalan Surat-Surat Pendek Di Taman Kanak-Kanak Al-Wardah." *Jurnal : Wawasan Belajar Anak Usia Dini* 1(2):149–73.

Aida, Nor, Noorazmah Hidayati, dan Muhammad Fahriannor. 2024. "Pelatihan Ceramah Agama untuk Meningkatkan Self-Confidence Siswa di SMAN 2 Palangka Raya." *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA* 2(8):3580–92.

Albersa, Ruri, Martin Kustati, dan Gusmirawati. 2023. "Pendampingan Siswa Pada Kegiatan Tahfidz Alqur ' an." *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua* 1(3):79–84. doi: https://doi.org/10.61124/1.renata.22.

Aliffia Teja Prasasty, Isroyat, Rina Nurhidayati. 2022. "Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran 3D pada Guru kelas di SDN Pondok Terong." *Rangkiang* 4(1):32–37.

Amin, Muhammad, dan Muhamad Ramli. 2019. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al Qur'an Pada Anak-Anak Di Tpa Al Falah Unit 081 Kota Banjarbaru." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 19(2):161–78. doi: 10.47732/alfalahjikk.v19i2.124.

Aminudin, Aminudin, dan Ilyas Nuryasin. 2023. "Pelatihan belajar tilawati.com di Lembaga TPQ Tilawati Cabang Batu Malang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia.* 2(2):80–84. doi: 10.26798/jpm.v2i2.1094.

Arfiani, Puri, Tika Febriana, dan Ulfah Fazriah, Nadyathul. 2016. "Metode Tilawati Sebagai Pembelajaran Membaca Al-Quran Anak." *PKM PENELITIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA JAKARTA* 1(12):1–10.

Azis, Rosmiati. 2019. "Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8(2):292–300.

Bukidz, D. P. 2023. "Penerapan Service Learning Dengan Metode Hybrid Untuk

Mengembangkan Motivasi Kegiatan Pembelajaran." *Jurnal Sinergitas PKM &CSR* 6(3):1–7.

Chahnia, Juwi, Martin Kustati, dan Riski Amelia. 2023. "Pendampingan Tahfiz Al-Qur'an Santri Menggunakan Metode Tasmi' di MDTA Nurul Yaqin Bukittinggi." *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua* 1(3):99–106. doi: 10.61124/1.renata.23.

Dasrizal. 2017. "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2016/2017." *E-JOUrnal UIN Jakarta* 73–91.

Hidayah, Nurina, Sayyidatul Karimah, Susanto, Sarah Mukti Maliki, dan Halimah Maula Ulfa. 2024. "Penyusunan Teknologi Pembelajaran Berbasis Permainan di SDN Bandengan 02." *Jurnal Permberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat* 4(1):99–105.

Ilyas, M., dan Armizi Armizi. 2020. "Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5(02):185–96. doi: 10.46963/alliqo.v5i02.244.

Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. 2021. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Ciawi-Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an (UPQ).

Kurniawan, Muhammad Rizal, dan Surawan. 2024. "Pembinan maulid habsy pada siswa sman 2 palangka raya guna melestarikan kesenian islam." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):213–20. doi: https://doi.org/10.62017/jpmi.

Kusmita, Riya, Zainap Hartati, dan Eko Alfajar. 2024. "Pendampingan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Smpn 8 Palangkaraya." *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2(5):1761–69.

Lovinary, Revita, dan Imam Athoir Rokhman. 2023. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Majlis Tarbiyatul Qur'an Untuk Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Atthohirin Gondanglegi Malang." *Journal Islamic Studies* 4(2):134–45. doi: 10.32478/jis.v4i2.2105.

Muthaharoh, Nur Rahmadani, Surawan, dan Suci Aprioni Dwi Sapitri. 2024. "Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X SMAN 2 Palangka Raya." *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS* 3(4):361–68. doi: https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i3.5600.

Nurhasanah, dan Fatimah Nur. 2023. "Penerapan Metode Pembelajaran Tilawati Terhadap Membaca Al-Qur'an Santri Rumah Belajar Bola Masagena Dusun Tanreassona Kabupaten Pinrang." *Jurnal Lasinarang* 02(02):323–53.

Pito, Abdul Haris. 2019. "Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 7(1):113–29. doi: 10.36052/andragogi.v7i1.74.

Pujiana, Seftiyan, Santi Lisnawati, dan Kamalludin. 2020. "Implementasi Metode Tilawati Dalam

Pembelajaran Al- Qur'an Untuk Menumbuhkan." *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 9(1):186–204.

Sa'diyah, Halimah. 2022. "Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTS Negeri 17 Jakarta." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

Selvia, Eva, Rahmad Rahmad, dan Sulistyowati Sulistyowati. 2023. "Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati Bagi Siswa Sekolah Dasar." *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 7(1):252–63. doi: 10.31571/gervasi.v7i1.5263.

Setiawan, Heru, dan siti zakiah. 2022. "Konsep Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *At Ta'Lim* 4(2):12–22.

Surawan. 2011. "Peran guru pai mengatasi kesulitan siswa dalam literasi al- qur'an." *Ta'dibuna : pendidikan agama islam* vol.4:106–15.

Surawan, Mazrur, Rodhatul Jennah, dan Norjanah. 2024. "Pembinaan Siswa Pada Majlis Taklim Disekolah Man Kota Palangka Raya Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Quran." *JURNAL PARIS LANGKIS* 5:33–42.

Surawan, Surawan, Satria Nur Rizki, dan Ajahari Ajahari. 2022. "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Tpa Sidomulyokota Palangka Raya." *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 164–77. doi: 10.61136/pmm29y60.

Syafruddin, Indrayanti. 2024. "Strategi Pembelajaran dalam Al-Qur'an." *MAN4jkt.Layanan Publik*. Diambil (https://man4jkt.sch.id/2022/06/17/strategi-pembelajaran-dalam-al-quran/).

Syaifullah, Adiva, Farah Maulida Rahmah, Fathatus Salamah, dan Triana Srisantyorini. 2021. "Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an." *Artikel* 1–4.

Tabroni, Imam, M. Arsad Ibrahim, dan Ninda Nurbayani. 2020. "'Ngaji ba'da magrib' suatu pembiasaan bagi anak-anak untuk belajar al-qur'an." *Lebah* 13(2):74–77. doi: 10.35335/lebah.v13i2.68.